

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian analisis tantangan sekuritisasi *shadow tanker* di Selat Malaka pada tahun 2023 berfokus pada rumusan masalah mengapa ancaman *shadow tanker* belum diakui sebagai isu keamanan eksistensial oleh Indonesia, Malaysia, dan Singapura di kawasan Selat Malaka? Dengan begitu fokus pembahasan dan pembuktian pertanyaannya terkait pada analisis tantangan sekuritisasi menggunakan teori sekuritisasi Ralf Emmers yang lebih relevan dibandingkan teori sekuritisasi Barry Buzan. Penelitian ini yang terdiri dari bab 1 sampai 3 telah membahas bagaimana penulis membuktikan analisis yang ada dengan menampilkan hasil analisis dari berbagai sumber data, bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan isu *shadow tanker* belum dianggap sebagai isu keamanan eksistensial di kawasan Selat Malaka, faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi hambatan atau tantangan sehingga berdampak pada belum adanya proses sekuritisasi isu *shadow tanker*.

Ketiga bab ini telah membawa pembahasan penting bahwa penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk kajian studi keamanan maritim, khususnya dalam konteks keamanan regional di kawasan Asia Tenggara. Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait formulasi kebijakan dan penguatan kerja sama regional dalam menghadapi ancaman-ancaman maritim kontemporer. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang evaluasi bagi aktor-aktor keamanan, baik negara maupun non-negara, untuk mulai membangun narasi ancaman yang lebih menyeluruh serta mendorong terjadinya proses sekuritisasi terhadap isu *shadow tanker* di masa mendatang. Dengan mempertimbangkan kompleksitas ancaman dan ketergantungan kawasan terhadap jalur pelayaran Selat Malaka, diperlukan pendekatan keamanan yang lebih adaptif dan kolaboratif. Tanpa adanya upaya sekuritisasi yang serius, keberadaan *shadow tanker* tidak hanya akan terus menjadi celah dalam keamanan maritim regional, tetapi juga dapat

membahayakan kepentingan strategis dan ekonomi negara-negara pesisir dalam jangka waktu yang panjang.

Akhir kata, asumsi pada penelitian ini telah berhasil dibuktikan. Namun, penulis merasa penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melihat situasi dan kondisi di masa mendatang. Skripsi ini hanya berfokus pada analisis tantangan sekuritisasi isu *shadow tanker* di Selat Malaka sebagai respons terhadap ancaman keamanan maritim yang semakin kompleks. Kedepannya, penelitian ini dapat diperluas lagi dengan membandingkan strategi sekuritisasi serupa di kawasan lain seperti Teluk Persia atau Laut Mediterania untuk melihat efektivitas kebijakan lintas negara dalam menghadapi ancaman non-tradisional. Selain itu, keterlibatan aktor-aktor non-negara seperti perusahaan pelayaran dan organisasi internasional juga layak untuk diteliti lebih dalam guna memahami dinamika kerja sama multilateral dalam isu ini.

